

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bab empat ini akan dijelaskan secara singkat lokasi penelitian yaitu Stasiun Sindo TV Kupang. Hal-hal yang akan dijelaskan adalah sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, program acara Stasiun Sindo TV Kupang, deskripsi diri informan yang menjadi sumber informasi penelitian ini serta data mentah hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

A. Sejarah Stasiun *SINDO TV* Kupang

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempermudah manusia berhubungan satu dengan yang lain. Perkembangan TIK ini juga memicu munculnya kebutuhan baru pada masyarakat yakni informasi. Persepsi masyarakat akan informasi berubah dari sekedar ingin tahu hal baru di luar lingkungan mereka menjadi sesuatu yang penting dan menjadi bagian dari kehidupan mereka sendiri. Informasi tidak hanya membuka wawasan tetapi juga menjadi lahan dasar bagi perubahan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Informasi menjadi peta jalan bagi masyarakat.

Stasiun *Referensi Sindo TV* Kupang lahir ketika persepsi masyarakat Kota Kupang sebagian besar sudah berada pada posisi seperti ini sehingga kehadiran *Sindo TV* dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan tersebut selain untuk memperkenalkan masyarakat dan budaya NTT ke dunia luar baik di lingkup nasional maupun internasional.

Awal berdirinya *Sindo TV* tahun 2008 dengan nama *SUN TV* dengan program acaranya seluruhnya bersifat lokal. Tahun tanggal 26 September 2011, *SUN TV* berubah menjadi *Sindo TV* Kupang, Nusa Tenggara Timur dan menjadi bagian dari *Sinergi Sindo Media, Sindo Radio dan Sindo News* yang mana orientasi program acara *Sindo TV* adalah berita aktual. *Sindo TV* Kupang juga merupakan stasiun televisi jaringan pertama di Indonesia yang berada dalam *Group Sindo*. Jam tayang *Sindo TV* nasional adalah 18 jam, sedangkan *Sindo TV* Kupang

dengan *channel* 56 UHF mendapatkan kesempatan tayang dari pukul 12.00-13.00 WITA dan dilanjutkan pada pukul 17.00-18.00 WITA setiap hari.

Program utama dan jurnalistik stasiun *Sindo TV* Kupang saat ini yakni “*Sekitar NTT Siang*” dan “*Sekitar NTT Sore*” dan program produksi lain (hiburan) adalah program kebudayaan, pariwisata, dan adat istiadat NTT, program rohani dan program lainnya. Alamat stasiun *Sindo TV* Kupang yakni jalan Walter Monginsinidi Ruko Lontar Permai Oebobo Blok C No. 33 Kupang.

B. Visi Misi Stasiun *Sindo TV* Kupang

Setiap lembaga selalu memiliki visi dan misi sebagai acuan dan peta kerja; demikian pula dengan *Sindo TV* Kupang. Berikut visi dan misi *Sindo TV* Kupang.

1. Visi

Menyajikan informasi tentang berita aktual dan terpercaya kepada masyarakat Nusa Tenggara Timur.

2. Misi

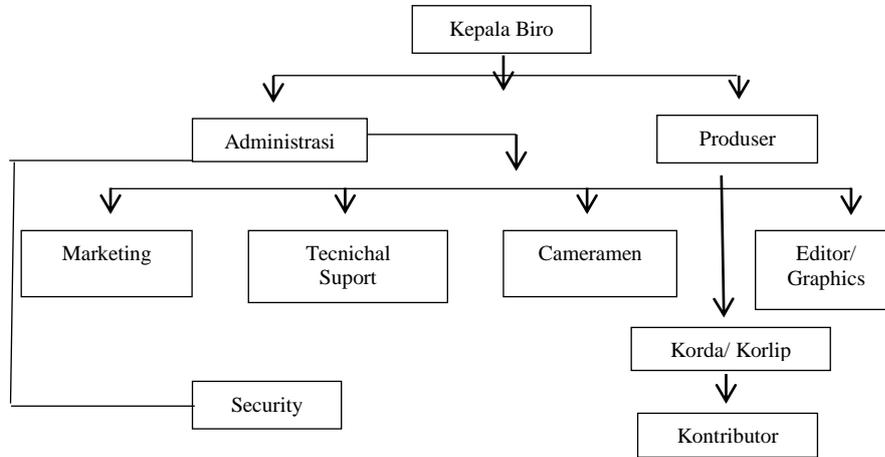
Misi yang diemban *Sindo TV* Kupang adalah

- Media yang menyampaikan berita terkaktual hari ini
- Media yang menyampaikan ragam budaya NTT
- Media yang menyajikan informasi mendidik dan menghibur

C. Struktur Organisasi Stasiun *Sindo TV* Kupang

Sebuah perusahaan membutuhkan struktur organisasi sehingga jelas terlihat garis kerja yang jelas. Dengan struktur kerja yang jelas, sebuah organisasi dimungkinkan untuk beroperasi secara baik karena setiap komponen dalam perusahaan mengetahui dan memahami posisi dan perannya masing-masing. Dengan struktur organisasi pun, sistem pendelegasian, kontrol, kepemimpinan serta tanggung jawab dengan mudah dapat diidentifikasi yang pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja sebuah organisasi. Berikut ini stuktur organisasi Stasiun *Sindo TV* Kupang.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Stasiun *Sindo TV* Kupang



Sumber : Sindo TV Kupang tahun 2015

Keterangan Bagan:

1. Kepala biro
Membuat dan menyusun perencanaan serta bertanggung jawab atas keberlangsungan perusahaan
2. Produser
Penanggung jawab produksi berita
3. Marketing/Sales
Orang yang bertugas melakukan kerjasama dengan narasumber untuk memproduksi berita.
4. *Technical Suport*
Teknisi yang bertugas mengontrol sistem peralatan studio maupun peralatan pemancar.
5. Kameramen
Teknisi yang bertugas untuk melakukan liputan kantor
6. Koordinator Daerah/Koordinator Liputan (Korda/Korlip)
Orang yang bertugas untuk mengelolah liputan berita dari kontributor/koresponden daerah maupun tim liputan kantor
7. Editor/*Graphic*

Teknisi yang melakukan editing gambar dari kontributor dan perancang grafis baik itu *bumper in* maupun *bumper out*.

8. *Security*

Petugas keamanan yang bertugas menjaga keamanan demi kenyamanan perusahaan.

D. Program Acara Stasiun Sindo TV Kupang

Stasiun televisi lokal *Sindo TV* Kupang memiliki beberapa format program acara yang bersifat informasi, edukatif, dan hiburan. Berikut format program-program acara tersebut:

1. Waktu siaran *Sindo TV* Kupang pada program acara yang pertama adalah Senin–Minggu dengan jam siarannya pukul 17.00 - 18.00 Wita dengan program utamanya “*NTT Ini Hari*”. Program acara ini menjangkau seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur. Program acara ini menayangkan enam berita aktual dan satu *feature* tentang kebudayaan dan pariwisata NTT. Namun sejalan dengan waktu, program acara ini berganti nama menjadi “*Sekitar NTT*” dengan penambahan jam tayang. Berikut ini beberapa pola program acara lama *SINDO TV* Kupang sebelum perubahan program acara “*NTT Hari Ini*” menjadi “*Sekitar NTT*”.

Tabel 4.1
Pola Program Acara Lama Stasiun Sindo TV Kupang

NO	HARI	PROGRAM ACARA	DURASI	JAM TAYANG
1.	SENIN	NTT INI HARI	30 SEC	17.00- 17.30
		CAHAYA IMAN KRISTEN	30 SEC	17.30- 18.00
2.	SELASA	NTT INI HARI	30 SEC	17.00- 17.30
		BA’ OMONG (TALK SHOW)	30 SEC	17.30- 18.00
3.	RABU	NTT INI HARI	30 SEC	17.00- 17.30
		CAHAYA IMAN HINDU	30 SEC	17.30- 18.00
4.	KAMIS	NTT INI HARI	30 SEC	17.00- 17.30
		BA’ OMONG	30 SEC	17.30- 18.00
5.	JUMAT	NTT INI HARI	30 SEC	17.00- 17.30
		NUANSA NTT	30 SEC	17.30- 18.00
6.	SABTU	NTT INI HARI	30 SEC	17.00- 17.30
		NUANSA NTT	30 SEC	17.30- 18.00
7.	MINGGU	NTT SEPEKAN	30 SEC	17.00- 17.30
		NUANSA NTT/ MUSIK DAERAH	30 SEC	17.30- 18.00

Sumber: Data Sindo TV Kupang tahun 2014

2. Waktu siaran *Sindo TV* Kupang saat ini setiap hari dimulai dari pukul 12.00-12.30 Wita, dilanjutkan pada pukul 17.30-18.00 Wita dengan program acara utamanya “*Sekitar NTT*”. Untuk lebih jelasnya terdapat dalam table 4.2 di bawah:

Tabel 4.2
Pola Program Acara Baru Stasiun *Sindo TV* Kupang

NO	HARI	PROGRAM ACARA	JAM TAYANG
1.	SENIN	<ul style="list-style-type: none"> • SEKITAR NTT SIANG • HITS TIMOR • SEKITAR NTT SORE • CAHAYA IMAN KRISTEN 	12.00- 12.30 12.30- 13.00 17.00- 17.30 17.30- 18.00
2.	SELASA	<ul style="list-style-type: none"> • SEKITAR NTT SIANG • HITS TIMOR • SEKITAR NTT SORE • BA'OMONG 	12.00- 12.30 12.30- 13.00 17.00- 17.30 17.30- 18.00
3.	RABU	<ul style="list-style-type: none"> • SEKITAR NTT SIANG • HITS TIMOR • SEKITAR NTT SORE • CAHAYA IMAN HINDU 	12.00- 12.30 12.30- 13.00 17.00- 17.30 17.30- 18.00
4.	KAMIS	<ul style="list-style-type: none"> • SEKITAR NTT SIANG • HITS TIMOR • SEKITAR NTT SORE • BA'OMONG 	12.00- 12.30 12.30- 13.00 17.00- 17.30 17.30- 18.00
5.	JUMAT	<ul style="list-style-type: none"> • SEKITAR NTT SIANG • HITS TIMOR • SEKITAR NTT SORE • NUANSA NTT 	12.00- 12.30 12.30- 13.00 17.00- 17.30 17.30- 18.00
6.	SABTU	<ul style="list-style-type: none"> • SEKITAR NTT SIANG • HITS TIMOR • SEKITAR NTT SORE • SINDO FAMILY 	12.00- 12.30 12.30- 13.00 17.00- 17.30 17.30- 18.00
7.	MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • SEKITAR NTT SIANG • HITS TIMOR • SEKITAR NTT SORE • MUSIK DAERAH/ NUANSA NTT 	12.00- 12.30 12.30- 13.00 17.00- 17.30 17.30- 18.00

Sumber: Data SINDO TV Kupang Tahun 2015

E. Deskripsi Informan

Penelitian ini menggunakan seluruh kontributor wilayah Nusa Tenggara Timur sebagai informan utama. Awalnya, informan yang akan ditelusuri adalah semua representasi komponen Stasiun *Sindo TV* Kupang, namun dalam perjalanan perizinan penelitian Kepala Biro Stasiun *Sindo TV* Kupang tidak memberikan izin penelitian dengan alasan tidak memiliki kapasitas dalam memberikan informasi. Karena proposal sudah

Dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis menggunakan seluruh kontributor di wilayah Nusa Tenggara Timur, menjadi informan utama dalam penelitian karena seluruh karyawan *SINDO TV* Kupang yang bertugas di kantor tidak diberi kesempatan oleh kepala Biro Kupang untuk peneliti melakukan wawancara. Maka penulis melakukan wawancara kepada seluruh kontributor daerah karena mereka juga masuk dalam informan kunci.

Berikut ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa kontributor daerah di wilayah Nusa Tenggara Timur yaitu.

1. Emanuel Kau Suni

Emanuel Kau Suni, adalah salah satu kontributor *MNC group* yang sudah bekerja selama 7 tahun. Pengalaman dibidang jurnalistiknya tdiak diragukan lagi karena sebelumnya sudah bekerja sebagai *striger METRO TV* wilayah Kota Kupang selama masa perkuliahannya.

Pria ini menamatkan diri pada Universitas PGRI Kupang pada tahun 2010 di jurusan pendidikan olahraga (PJKR). Hingga saat ini Emanuel masih bekerja di bagian kontributor *MNC Group* wilayah Kota Kupang, Rote dan Sabu.

2. Fabianus Benge

Fabianus Benge merupakan salah satu karyawan yang bekerja sebagai kontributor *MNC Group* sudah bekerja selama 4 tahun, dan mendapatkan wilayah pada bagian Kabupaten Kupang. Pria ini menamatkan dirinya di Universitas Nusa Cendana Kupang pada Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Pengalaman dunia jurnalistiknya tidak diragukan lagi karena sebelumnya telah bekerja sebagai *stringer METRO TV* dan *SCTV* wilayah Kota Kupang.

3. Sefnat Bessie

Sefnat Bessie merupakan salah satu wartawan senior yang bekerja di *MNC Group* dari tahun 2005. Pria yang bertugas di wilayah Kabupaten TTU sangat memahami bidang jurnalistik karena sebelumnya bekerja di menjadi *stringer* di *MNC Group*. Pria yang hanya berijazahkan sekolah menengah atas saja sangat berpengalaman dalam bidang jurnalistik karena banyak karyanya jurnalistiknya sudah diakui media nasional.

4. Stevanus Dile Payong

Stevanus Dile payong merupakan salah satu kontributor daerah yang bertugas di wilayah kabupaten Belu dan Malaka yang sudah bekerja dari tahun 2010. Pria yang berijazahkan sekolah menengah atas pengalaman jurnalistiknya tidak diragukan lagi karena sebelumnya menjadi *stringer* SCTV di wilayah kabupaten Belu. Pada saat pengangkatan dan pencarian kontributor *MNC Group* maka stevanus melamar diri menjadi Kontributor *MNC Group* wilayah kabupaten Belu dan Malaka sampai saat ini.

F. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Isi Media dalam Pemberitaan

Penelitian ini memiliki keterbatasan terutama berhubungan dengan narasumber. Dalam proposal, penelitian mengambil narasumber kepala biro, produser, koordinator liputan, editor, dan kontributor *SINDO TV* Kupang, namun kepala biro *Sindo TV* Kupang menolak proposal tersebut karena menganggap menganggap mereka tidak memiliki kapasitas untuk menjai narasumber dengan judul penelitian semacam ini. Mereka juga mengaku judul penelitian sudah memvonis stasiun *SINDO TV* Kupang telah berpihak kepada paket calon presiden dan wakil presiden Prabowo dan Hatta Redjasa. Padahal penelitian ini hanya mau mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan berita lokal terutama tentang dua pasangan calon presiden Jokowi Kalla dan Prabowo Hatta yang dibuat oleh *Sindo TV* Kupang. Penolakan Kepala Biro *Sindo TV* Kupang mengakibatkan peneliti memutuskan untuk mengambil sikap mewawancarai kontributor wilayah *Sindo TV* Kupang. Alasan peneliti mempertahankan penelitian ini dan mengambil hanya kotributor wilayah karena secara praktis, para kontributor wilayah inilah

yang berhadapan langsung dengan situasi di lapangan dan berhubungan langsung dengan biro televisi nasional maupun regional; artinya seluruh kontributor yang bertugas di seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur setiap harinya berhubungan langsung dengan biro Bali dan Biro pusat di Jakarta melalui *listing* berita lewat *BBM* maupun mengirim isu- isu melalui *e-mail* yang harus dilakukan kontributor untuk melakukan peliputan pada hari tersebut maupun *mengupdate* isu- isu yang masih hangat.

Akibat pengurangan narasumber maka konstruk penelitian pun bergeser dan berubah. Dalam proposal, konstruk penelitian adalah faktor internal dengan indikatornya individual level, media routines level dan organization level sementara konstruk faktor eksternal, indikatornya extramedia dan ideological media. Setelah berubah narasumber maka konstuknya tetap sama namun iindikatornya berubah yakni dalam konstruk internal indikatornya menjadi orientasi politik, instruksi khusus, latar belakang pengelola stasiun dan tim liputan. Sedangkan indikator dalam konstruk eksternal menjadi sumber infomasi, level ideologi media dan penggunaan teknologi.

Data penelitian ini dirangkum melalui wawancara selama dua minggu terhitung 8 Februari 2015 - 25 Februari 2015 dengan para kontributor wilayah Nusa Tenggara Timur yaitu Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Utara, dan Kabupaten Belu. Berikut data mentah hasil wawancara dari beberapa kontributor wilayah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi media dalam proses pemberitaan seputar kampanye presiden dan wakil presiden dari tanggal 4 Juni 2014- 5 Juli 2014. Berikut sebagian cukilan wawancara-wawancara tersebut.

1. Faktor *internal* media

Faktor *internal* media memiliki empat indikator yaitu orientasi politik, instruksi khusus, latar belakang pengelola stasiun, dan tim liputan. Berikut datanya.

a) Orientasi politik

Orientasi politik merupakan arah atau kecenderungan dukungan politik *Sindo TV* Kupang selama masa kampanye pilpres. Dari hasil wawancara didapatkan orientasi politik *Sindo TV* memiliki pengaruh besar terhadap arah pemberitaan terutama menyangkut polemik politik yang terjadi pada saat kampanye pilpres sebab isu tersebut berhubungan dengan kompetisi politik di antara dua pasangan calon.

“Orientasi politik memiliki pengaruh kepada masyarakat dalam menentukan pasangan mana yang akan dipilih masyarakat. Kita terlalu blow up atau mengupdate berita besarkan isu berpengaruh terhadap masyarakat untuk menentukan pasangan calon presiden dan wakil presiden sehingga bisa terpengaruh terhadap proses pemilihan umum nanti,” (Fabianus Benge, Kontributor MNC Group Wilayah Kabupaten Kupang, Rabu, 18 februari 2015).

Hal senada dikemukakan Stevanus Dile Payong Kontributor MNC Group, Wilayah Kabupaten Belu (Senin, 23 Februari 2015). Melalui peliputan dan *update* berita serta proses penulisan naskah berita, orientasi politik mendapat bentuk nyata yang akhirnya sampai pada publik.

“Orientasi politik selalu mempengaruhi satu peliputan, hal ini juga terjadi ketika melakukan peliputan dan mengupdate berita kampanye presiden dan wakil presiden. Proses pembentukan opini publik terjadi ketika dalam proses penulisan naskah berita seorang wartawan harus membuat semenarik mungkin sehingga terjadi proses pembentukan opini”.

Kontributor *MNC Group* Wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Sefnat Bessie (Senin, 23 Februari 2015) *update* beritadan pembesaran sebuah isu sangat berpengaruh pada proses pemilihan umum.

“Orientasi politik sangat berpengaruh terhadap pembentukan satu opini baru karena ketika terlalu melakukan update berita dan membesarkan satu isu maka akan berpengaruh terhadap masyarakat untuk menentukan paket calon presiden dan wakil presiden dan terpengaruh hingga proses pemilihan umum nanti”.

Mirip dengan pendapat terdahulu, Kontibutor *MNC Group* Wilayah Kota Kupang, Eman Suni mengaku orientasi politik media kadang membawa media pada keberpihakan salah satu pasangan calon preside.

“Orientasi politik sangat berpengaruh besar karena opini yang dimiliki oleh satu media dan kepemilikannya membuat kita harus mengikutinya, kadang disitulah keberpihakan satu media itu muncul”.

b) Instruksi Khusus

Instruksi khusus adalah *input-input* yang diberikan biro daerah atau nasional menyangkut isu apa yang harus diliput. Saat peliputan kampanye calon presiden dan wakil presiden dari tanggal 4 Juni 2014 - 5 Juli 2014, kontributor *MNC Group* Kupang kadang menerima instruksi khusus dari dari koordinator liputan yang berada di biro nasional namun kadangkala wartawan berinisiatif melihat masalah dan isu yang terjadi di wilayah peliputannya untuk diliput.

*“Dalam proses peliputan tidak ada instruksi khusus, namun kadang-kadang juga terjadi instruksi atau perintah koordinator liputan untuk melakukan peliputan. Dalam kaitannya dengan peliputan presiden ada juga instruksi seperti mengamati tim sukses yang bekerja di Kabupaten Belu dalam melaksanakan kegiatan. Untuk proses penayangan itu tergantung koordinator peliputan yang melakukan pemilihan berita untuk penayangan,” (Stevanus Dile Payong, kontributor *MNC Group* wilayah Kabupaten Belu, Senin, 23 Februari 2015).*

Tidak selamanya semua liputan mendapat instruksi dari biro nasional maupun biro lokal. Namun instruksi khusus untuk meliput kejadian tertentu selalu ada.

*“Instruksi khusus dari lembaga peliputan itu sebenarnya tidak ada, namun tergantung dari apa yang diberitakan sesuai dengan isu nasional, kita di daerah sebagai kontributor pun mengikuti arahan tersebut, dan terkadang isu tersebut dikirim oleh koordinator daerah (korda) melalui email untuk melakukan peliputan,” (Eman Suni, kontributor *MNC Group* wilayah kota Kupang, Rabu, 18 Februari 2015).*

Sedangkan Stevanus juga mengatakan hal yang mirip dengan apa yang dikatakan oleh ketiga informan, Stevanus mengatakan

“Dalam proses peliputan tidak ada terjadi instruksi khusus, namun terkadang juga terjadi instruksi khusus atau perintah koordinator liputan untuk melakukan peliputan. Dalam kaitannya dengan peliputan presiden ada juga instruksi seperti mengamati tim sukses yang bekerja di Kabupaten Belu

dalam melaksanakan kegiatan. Untuk proses penayangan itu tergantung kordinator peliputan yang melakukan pemilihan berita untuk penayangan,” (Stevanus Dille Payong, kontributor MNC Group wilayah Kabupaten Belu, 25 Februari 2015).

c) Latar belakang pengelola Stasiun

Latar belakang pengelola stasiun televisi lokal *SINDO TV* Kupang adalah unsur-unsur internal stasiun tersebut yang mempengaruhi untuk memilih dan menentukan hal-hal tertentu termasuk dalam mengkonstruksi sebuah pemberitaan. Dengan kata lain, kepentingan pemilik media mempengaruhi etika profesional tim liputan pada program acara *NTT INI HARI* dalam merekonstruksi berita. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua minggu ini penulis mendapatkan beberapa informasi yang diberikan oleh para kontributor wilayah.

“Latar belakang profesional, sebenarnya mempunyai pengaruh yang sangat besar, namun wartawan selalu melakukan peliputan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan berdasarkan apa yang ditemukan. Hanya karena tuntutan lainnya terkadang profesionalisme selalu dipengaruhi oleh kepentingan tertentu,” (Stevanus Dille Payong, Kontributor MNC Group Wilayah Kabupaten Belu, Senin 23 Februari 2015).

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Eman Suni, Kontributor *MNC Group* Kota Kupang saat ditanya menyangkut hal tersebut.

“Latar belakang profesional itu sebenarnya tidak berpengaruh terhadap stasiun televisi maupun kepemilikan stasiun MNC Group, namun isu politik yang terjadi saat itu mempengaruhi kinerja jurnalis yang berada di lapangan” (Rabu, 18 Februari 2015).

d) Tim Liputan

Tim liputan adalah sekelompok orang yang berpengaruh atas pembuatan dan pemuatan sebuah berita di *MNC Group* Kupang. Reporter manajer, editor, produser dan koresponden wilayah adalah tim yang dimaksud. Terkait dengan

pertanyaan mengenai tim liputan dalam hal ini Fabinus Bange selaku kontributor *MNC Group* wilayah Kabupaten Kupang mengatakan,

“Nilai- nilai profesional yang ditegakan dalam peliputan itu dan proses konstruksi presiden adalah yang paling ditekankan adalah keseimbangan berita, artinya melakukan wawancara satu sampai 3 orang narasumber sehingga bisa mengetahui apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut” (Rabu, 18 Februari 2015).

Sefnat Basie Kontributor Wilayah TTU mengatakan bahwa walau tim yang bekerja namun yang dominan menentukan berita adalah kontributor.

“Sepertinya tim bekerja namun sebenarnya contributor berita yang sangat mempengaruhi sebuah berita termasuk berita pilpres. Hal ini diakibatkan oleh input langsung yang diterima oleh contributor dari biro nasional atau biro regional. Pejabat yang ada di Kupang hanya melihat kembali berita yang sudah jai lalu dikirim ke Jakarta” (Senin 23 Februari 2015).

Eman Suni, Kontributor Kota Kupang menegaskan bahwa,

“Nilai personal yang mempengaruhi peliputan presiden dan wakil presiden adalah melakukan peliputan dan membuat berita sesuai apa yang terjadi di lapangan sehingga tidak terjadi satu keberpihakan terhadap hal yang terjadi. Namun dengan pengarahan yang dilakukan kadangkala saya sulit mengelak. Ini juga peluang bagi kami agar berita dimuat. Jika berita dimuat atas pengarahan dari atas tentu kami diuntungkan karena dibayar. Mengikuti selera kami sendiri berarti kami tidak mendapat kosong” (Rabu, 18 Februari 2015).

Dan yang terakhir Stevanus Dile Payong, Kontributor Belu mengatakan hal yang sedikit berbeda dengan apa yang dikatakan Fabianus Eman dan Sefnat, bahwa

“Kami tidak melakukan rapat apapun sehingga nilai- nilai personal yang dominan dalam proses peliputan presiden dan wakil presiden. Saya berupaya untuk tetap mengangkat kejadian yang sebenarnya tetapi isu yang diangkat sering kali diarahkan oleh biro nasional. Kadangkala berita yang kami buat atas inisiatif sendiri tidak lolos/ditayangkan” (Senin 23 Februari 2015).

2. Faktor eksternal media

Pada faktor *eksternal* media adalah hal-hal di luar media yang mempengaruhi proses pencaharian dan penayangan sebuah berita oleh MNC Kupang.

a) Sumber Informasi

Sumber berita merupakan subjek yang dimintai informasi, keterangan dan data dari *Sindo TV* Kupang sebagai bahan baku pembuatan berita.

“Proses konstruksi berita itu selalu dilakukan sesuai dengan apa yang dikatakan sumber informasi. Dalam peliputan jika kita tidak menulis sesuai dengan apa yang dikatakan sumber informasi maka kita sedang membuat satu penipuan terhadap publik” (Stevanus Dile Payong, Kontributor MNC Group, Wilayah Kabuapten Belu, Senin 23 Februari 2015).

Dalam kasus pilpres, Stevanus mengaku sumber informasi kontributor yang sendiri menentukan siapa yang akan dipilih. Namun sumbernya harus layak dijual. Fabianus menambahkan, sumber berita yang layak dijual biasanya orang-orang yang terkenal atau dari kelompok pasangan Prabowo Hatta.

“Informasi yang laku dijual adalah orang terkenal dari pusat atau kadang dari daerah namun isunya tentu ylebih banyak yang dari pasangan Prabowo Hatta. Namun tidak menutup kemungkinan dari pasangan Jokowi kalau informasi menarik dan unik” (Fabianus Benge, Kontributor MNC Group, wilayah Kabupaten Kupang, Rabu, 18 Februari 2015).

Sefnat Bessie mengatakan walau ada arahan untuk memilih narasumber dari pasangan tertentu, namun harus cek dan ricek diperhatikan.

“Sumber informasi sangat penting dalam proses konstruksi berita kampanye presiden dan wakil presiden. Sumber informasi dengan cara melakukan wawancara dua atau tiga orang narasumber sehingga berita yang dibuat bisa dipercaya oleh publik” (Kontributor MNC Group, wilayah Kabupaten TTU, Senin 23 Februari 2015).

Kontributor Wilayah Kota Kupang Eman Suni mengatakan bahwa yang menjadi inti dari sumber informasi adalah informan. Namun dalam pilpres, sumber informasi lebih banyak harus yang terkenal oleh publik.

“Sumber informasi harus yang dikenal publik. Dalam pilpres memang dari pasangan Prabowo hata lebih banyak diangkat. Jika unik kisahnya maka berita itu akan lolos tayang” (Kontributor MNC Group, wilayah Kota Kupang, Rabu, 18 Februari 2015).

b) Level Ideologi Media

Level ideologi media berarti ide besar dari luar yang mempengaruhi ritme kerja media termasuk proses dan hasil konstruksi berita. Hal ini menunjukkan suatu kekuatan sosial yang terkadang memaksa media untuk berlaku tidak seimbang dalam pemberitaan. Dari hasil pengumpulan data dari informan maupun peliputan di lapangan yang diikuti penulis selama masa kampanye presiden dan wakil presiden ada tiga informan yang mengatakan sangat menarik. Berikut ini kutipannya.

“Saya sendiri sulit menjawab hal ini namun saya pikir keaktifan pemilik MNC TV mempengaruhi kebijakan internal MNC sendiri. Pak Tanu mendukung calon Prabowo Hatta, dukungan itu tidak serta merta juga tetapi sedikit berpengaruh pada kerja jurnalistiknya” (Stevanus Dille Payong, Kontributor MNC Group, wilayah Kabupaten Belu).

Ketika MNC TV terkooptasi dengan ideologi besar di luar maka berpengaruh juga pada isi beritanya.

“Ideologi luar mempengaruhi media membuat keberpihakan media itu muncul ketika orang menonton dan menilai terhadap paket-paket tertentu. Masyarakat yang menilai pekerjaan jurnalis dari berita. Masyarakat juga menilai media dari berita yang ditayangkan” (Fabianus Bengé, Kontributor MNC group, Wilayah Kabupaten Kupang).

Sefnat Bassie mengatakan bahwa ideologi besar dari luar diakibatkan oleh berbagai kepentingan yang ingin diraih oleh pemilik media. Kepentingan-kepentingan tersebut merembet masuk ketika pemilik media mengintervensi kerja redaksi. Redaksi mau tidak mau harus menerima karena perintah pemilik.

“Saya pikir dilema bagi redaksi. Menegakan profesionalisme jurnalistik atau mendukung posisi pemilik. Memilih salah satu Ideologi satu media itu bisa membentuk satu opini hanya karena kepentingan tertentu saja. Namun dalam kaitan dengan proses konstruksi berita seputar kampanye presiden dan wakil presiden agar bisa menguatkan ideologi satu media itu agar bisa membuat satu opini buaru untuk mempengaruhi publik” (Sefnat Bessie, Kontributor MNC group, Wilayah Kabupaten TTU).

c) Penggunaan Teknologi

Dampak penggunaan teknologi sangat berpengaruh besar terhadap dunia jurnalistik terlebih pada semua stasiun televisi. Dalam perkembangan melalui pengiriman kaset hingga pengiriman melalui *email* dan *sendpace* kepada *server* atau komputer utama yang dimiliki biro pusat dan biro lokal dalam hal ini *SINDO TV* Kupang. Dampak penggunaan teknologi dalam perkembangan dunia jurnalistik semua informan mengatakan hal yang sama. Eman Suni mengatakan bahwa,

“Dampak teknologi terhadap wartawan dalam melakukan peliputan dan pengiriman berita sangat besar karena stasiun televisi mengirim berita dan mendapatkan instruksi oleh tim korda nasional melalui email dan server yang dimiliki oleh MNC Group” (Kontributor MNC Group wilayah Kota Kupang, Senin, 18 Februari 2015).

Fabianus Benge mengatakan kualitas dan kecepatan hasil liputan pilpres lalu sangat banyak ditentukan oleh teknologi yang digunakan. Lalu lintas informasi antara biro nasional dengan biro daerah dan kontributor sangat ditentukan oleh teknologi.

“Saya meliput berita pilpres dan meng-update berita-berita pilpres karena teknologi canggih yang digunakan. Dengan menggunakan kamera yang terkoneksi baik dengan internet, program editing yang mudah, BBM yang menjangkau semua dan internet yang cepat saya mudah mengerjakan peliputan dan berkomunikasi dengan kolip nasional dan daerah. Tanpa teknologi pemberitaan akan kacau dan kerja liputan saja juga pasti terhambat” Kontributor MNC Group, wilayah Kabupaten Kupang, Rabu, 18 Februari 2015).

Hal yang sama dikatakan oleh Stevanus Dile bahwa,

Teknologi itu sangat memengaruhi pekerjaan wartawan karena dalam pengerjaan dunia jurnalistik televisi, proses pengiriman gambar dan naskah dengan menggunakan email dan sendspace” (Kontributor MNC Group, Wilayah Kabuapten Belu, Senin 23 Februari 2015).

Sefnat Bessie mengatakan bahwa ketika pilpres terutama saat kampanye, mobilitasnya sangat tinggi karena memburu berita dan meng-update berita dari waktu ke waktu. Dan ritme kerja yang cepat itu diakibatkan oleh dukungan teknologi tinggi.

“Tanpa teknologi saya pikir waktu itu saya tertinggal jauh sebab kami wartawan dituntut mengupdate berita-berita kampanye setiap saat. Komunikasi dengan kolip nasional dan daerah sangat mudah dengan teknologi yang digunakan” (Kontributor MNC group, Wilayah Kabupaten TTU).